

## ABSTRAK

Filsafat merupakan induk dari segala ilmu yang ada. Oleh karena itu, pengkhususannya pada ilmu ilmu tertentu, misalnya: Filsafat agama, filsafat sejarah dll. Tidak akan terlepas dari ciri khasnya yaitu untuk mencari kebenaran secara mendalam. Dalam mencari kedalaman suatu kebenaran itu, perlu adanya kronologis dari suatu peristiwa. Dalam menelaah peristiwa masa lampau atau disebut sejarah, diperlukan ilmu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menganalisis kevalidan (kebenaran) dari suatu kejadian. Adapun pengertian sejarah dalam ilmu pengetahuan tentang rangkaian episode pribadi dan individual sehingga kata merupakan suatu telaah atas riwayat riwayat dan tradisi tradisi bukan disiplin rasional.

Dari pembahasan ini dapat dirumuskan 1). Apakah yang dimaksud dengan filsafat sejarah? 2). Bagaimanakah konsep pemikiran Ibnu Khaldun tentang filsafat sejarah? 3). Bagaimanakah posisi Ibnu Khaldun dalam filsafat sejarah?

Dalam pembahasan ini analisa datanya dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan metode sebagai berikut yaitu metode deduktif, metode induktif dan metode filosofis. Metode deduktif yaitu suatu analisa data yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian diambil pengertian yang bersifat khusus. Metode induktif yaitu suatu analisa data yang berangkat dari fakta fakta yang khusus dan pengertian yang kongkrit di tarik generalisasi yang bersifat umum. Metode filosofis yaitu suatu cara atau jalan yang di tempuh dalam suatu proses tindakan atau rangkaian rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana, sistematis untuk memperoleh permasalahan atau jawaban jawaban pertanyaan tentang kefilosofatan.

Kesimpulan dari pembahasan diatas yaitu bahwa konsep sejarah filsafat dalam pemikiran Ibnu Khaldun lebih menonjolkan segi segi kenyataan dengan dukungan informasi yang kuat serta observasi observasi ilmiah. Pemikirannya menitik beratkan adanya timbal balik antara sejarah dengan sosiologi agar mampu menghindar dan menjauhkan diri dari faktor- faktor yang menghambat dan mempengaruhi pikiran di dalam menilai dan menuturkan data sejarah, sehingga nantinya akan dapat diperoleh suatu karya sejarah obyektifitasnya bisa dipertanggung jawabkan. Ibnu Khaldun memiliki posisi yang sangat penting dalam filsafat sejarah. Pembahasan pembahasan yang ada dalam kitab muqadimat menunjukkan dengan jelas bahwa Ibnu Khaldun telah meletakkan dasar dasar teoritis filsafat sejarah. Tesa tesa yang diajukan Ibnu Khaldun berkenaan dengan filsafat sejarah dalam kenyataannya banyak memiliki kesesuaian dengan pemikiran filosof filosof sejarah abad modern. Ibnu Khaldun misalnya secara mengagumkan telah menerapkan hukum hukum sosial pada sejarah. Faktor ekonomi, geografi dan agama di jadikan sebagai dasar bagi perkembangan sejarah. Dengan berpijak pada pendapat tokoh tokoh tentang posisi Ibnu Khaldun dalam filsafat sejarah, maka tampaknya jelas bahwa mereka menempatkan Ibnu Khaldun dalam posisi yang sangat penting, sumbangan Ibnu Khaldun di bidang filsafat sejarah telah menempatkannya sebagai bapak filsafat sejarah.

